

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data di lapangan dari penelitian tindakan kelas terhadap siswa kelas X-D SMKN 4 Bandung Program Keahlian Teknik Audio Video dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, data yang diperoleh berdasarkan hasil pelaksanaan tes formatif pada setiap siklus, terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum (lebih dari 70) pada post test siklus 1 sebanyak **16,67%** lalu mengalami peningkatan pada post test siklus 2 menjadi sebesar **86,11%** siklus ke-3 terjadi peningkatan yang sangat signifikan menjadi **100%**, maka dinyatakan seluruh siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimum. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT baik untuk aspek kognitif.
2. Aktifitas dan hasil belajar yang dicapai siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan model kooperatif tipe NHT hal ini ditunjukkan oleh rata-rata penilaian aktifitas siswa pada setiap siklus terjadi kenaikan selama kegiatan pembelajaran kooperatif tipe NHT berlangsung dari siklus I ke siklus II naik sebesar **15%** dan dari siklus II ke siklus III naik sebesar **20%**. Peningkatan hasil belajar siswa pada aspek psikomotor dari siklus I ke siklus II sebesar **39%** dan dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan **17%**, Hasil belajar siswa pada aspek afektif siklus I dan siklus

II terjadi peningkatan sebesar **40,5%**, sedangkan dari siklus II ke siklus III hanya terjadi peningkatan sebesar **14%**, jadi dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT baik untuk aspek psikomotor dan afektif. Aktifitas guru dalam penguasaan tahap-tahap pembelajaran sudah tergolong sangat baik dengan skala penilaian **3,73**, nilai tersebut diperoleh dari penilaian observer terhadap keaktifan guru disetiap siklusnya yang mengalami peningkatan.

3. Keunggulan tahapan-tahapan dalam model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya karena dapat membuat siswa turut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Siswa juga mengalami peningkatan keaktifan dan antusias mengikuti kegiatan belajar dengan menggunakan tahap-tahap pada model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Interaksi antara siswa dan guru lebih terjalin dengan baik, selain itu siswa lebih berani mengutarakan jawaban serta pendapat pada diskusi kelompok dan mempersentasikannya di depan kelas.
4. Kendala yang dihadapi adalah kesulitan dalam menyesuaikan waktu perencanaan dengan waktu pelaksanaan, kurangnya sumber belajar dan peralatan yang mendukung kegiatan pembelajaran kooperatif tipe NHT.
5. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat diatasi dengan cara lebih mengefisienkan waktu, untuk tahapan pretest dapat dilaksanakan sebelum pertemuan. Selain itu pengkondisian kelompok pada pengajaran lebih baik sudah

tersusun pada pertemuan sebelumnya, sehingga dari awal siswa sudah duduk secara berkelompok tanpa harus menyusun kelompok terlebih dahulu.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan pada penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat disampaikan peneliti untuk para peneliti selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah model pembelajaran yang berlangsung secara berkelompok yang menuntut kerjasama dan kekompakan kelompok. Tidak hanya sekedar transfer ilmu dari guru menuju ke siswa. Jadi, dalam setiap kegiatan pembelajaran dituntut melibatkan keaktifan seluruh siswa, baik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran maupun evaluasi kegiatan pembelajaran sehingga didapatkan revisi dan perbaikan untuk pertemuan berikutnya.
2. Pada guru diharapkan untuk mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan memperbaiki kekurangan-kekurangannya dan melakukan refleksi untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya.
3. Pada peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih melakukan pendekatan baik dengan guru atau siswa sehingga benar-benar mengetahui masalah dan kendala yang dialami baik oleh guru maupun siswa.
4. Sekolah disarankan dapat melengkapi literatur dan media pembelajaran yang dibutuhkan guna mendukung kegiatan pembelajaran kooperatif tipe NHT.